

Aplonia Marlina Tanggela_2020410003

by UNITRI Press



Submission date: 08-Apr-2026 10:17AM (UTC+0900)

Submission ID: 2925362353

File name: Aplonia_Marlina_Tanggela_2020410003.docx (2.33M)

Word count: 724

Character count: 4821

**STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA PETERNAKAN SAPI PERAH
MENGUNAKAN BISNIS MODEL CANVAS (BMC) DI CV EF GROW
FARM INDONESIA KABUPATEN PASURUAN**

SKRIPSI



**APLONIA MARLINA TANGGELA
2020410003**

**PROGRAM STUDI PETERNAKAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi
MALANG
2026**

RINGKASAN

Penelitian ini dimotivasi oleh kebutuhan untuk mengembangkan model bisnis peternakan sapi perah guna menambah nilai, memperluas jangkauan pasar, dan menjaga kelangsungan ekonomi jangka panjang. Karena EF GrowFarm Indonesia tidak hanya memproduksi susu segar tetapi juga mengolahnya menjadi berbagai produk bernilai tinggi, termasuk yoghurt, permen susu, stik susu, kosmetik, dan susu pasteurisasi, penelitian ini berfokus pada perusahaan tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana model perusahaan ini beroperasi dan bagaimana jalur pengembangannya dapat ditentukan secara lebih sistematis menggunakan pendekatan BMC. Data dikumpulkan melalui wawancara manajemen perusahaan, observasi, dan perekaman menggunakan teknik kualitatif deskriptif. Menurut hasil penelitian, perusahaan ini memiliki berbagai aliran pendapatan dari barang primer dan olahan, kapasitas produksi yang biasanya stabil, dan sembilan komponen model bisnis yang saling terkait. Meskipun demikian, masih ada sejumlah area yang perlu dikembangkan, terutama dalam hal menciptakan ceruk pasar dan mengoptimalkan pemasaran digital. Diputuskan bahwa ekspansi bisnis di masa mendatang harus berkonsentrasi pada inovasi produk, peningkatan strategi pemasaran, dan manufaktur yang hemat biaya untuk menjamin kelangsungan perusahaan.

Kata kunci: Business Model Canvas, peternakan sapi perah, model bisnis, strategi pengembangan usaha, produk olahan susu, agribisnis.

BAB I **PENDAHULUAN**

1.1 Latar Belakang

Sektor peternakan sapi **sangat penting** bagi **pembangunan** ekonomi dan ketahanan pangan Indonesia. Indonesia memiliki banyak ruang untuk berkembang di subsektor ini karena merupakan negara agraris, terutama terkait sapi perah. Permintaan susu segar, komoditas penting, meningkat karena peningkatan populasi, kenaikan gaji, dan **kesadaran masyarakat akan gaya hidup yang lebih sehat** (Maulana dkk., 2025). Namun demikian, peningkatan ini belum diimbangi dengan peningkatan produksi domestik.

Menurut statistik dari Badan Pusat Statistik (BPS) hingga tahun 2023, hanya sekitar 22% dari kebutuhan susu nasional yang dipenuhi oleh produksi dalam negeri; sisanya harus di impor. Dalam hal ini, terdapat kesenjangan antara kapasitas produksi dan permintaan. Sejumlah alasan, termasuk ukuran usaha yang kecil, penggunaan teknologi yang tidak efisien, dan manajemen yang tidak kompeten, dianggap sebagai penyebabnya (Ramadhan dkk., 2023).

Salah satu daerah penghasil susu paling potensial di Jawa Timur adalah Kabupaten Pasuruan. Posisi geografisnya dan sejarah panjang masyarakat dalam beternak sapi merupakan dua faktor penting yang berkontribusi. Di daerah ini, EF GrowFarm Indonesia adalah bisnis yang mengkhususkan diri dalam produksi susu segar, pembuatan produk olahan, dan menjalin kemitraan dengan petani lain.

Elly Farida, S.Pt., M.Si., bertanggung jawab atas bisnis yang berlokasi di **Dusun Jelag, Desa Kalipucang, Kecamatan Tukur, Kabupaten Pasuruan**. Bisnis ini dimulai dengan seekor sapi perah pada tahun 2007 dan sejak itu berkembang mencakup berbagai ternak dan fasilitas pengolahan produk olahan susu termasuk yoghurt, stik susu, permen susu, dan bahkan kosmetik berbahan dasar susu.

Perubahan ukuran bisnis ini menunjukkan upaya untuk memenuhi kebutuhan pasar. Dalam hal ini, alat yang bermanfaat untuk mempelajari lebih lanjut tentang struktur perusahaan adalah BMC. Osterwalder & Pigneur (2010) menyatakan bahwa BMC terdiri dari sembilan elemen kunci yang memetakan bagaimana bisnis menciptakan dan mempertahankan nilai.

Dengan menggunakan BMC di sektor peternakan sapi, keuntungan dan kerugian dari model bisnis yang ada dapat ditentukan. Dziki & Rachmawati (2020) menyatakan bahwa pendekatan ini dapat membantu mengembangkan strategi bisnis yang lebih tepat sasaran, terutama di sektor UMKM pertanian, yang membutuhkan adaptasi pasar yang cepat.

Penelitian ini mengkaji strategi pertumbuhan peternakan sapi perah EF GrowFarm Indonesia menggunakan pendekatan Business Model Canvas. Selain memberikan deskripsi model bisnis saat ini dan metode pengembangan yang lebih fleksibel, hasil penelitian ini diharapkan dapat mendukung perluasan sektor peternakan sapi perah dan meningkatkan kontribusinya terhadap perekonomian lokal.

5 1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah ini sebagai berikut:

1. Berdasarkan studi BMC, apa model bisnis peternakan sapi perah di EF GrowFarm Indonesia?
2. Berdasarkan strategi BMC, teknik pengembangan apa yang dapat digunakan EF GrowFarm Indonesia untuk mengembangkan perusahaannya secara berkelanjutan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui dan menganalisis model bisnis peternakan sapi perah pada EF GrowFarm Indonesia berdasarkan pendekatan BMC.
2. Mengidentifikasi teknik pengembangan berbasis BMC yang dapat digunakan oleh EF GrowFarm Indonesia untuk mengembangkan usaha secara berkelanjutan.

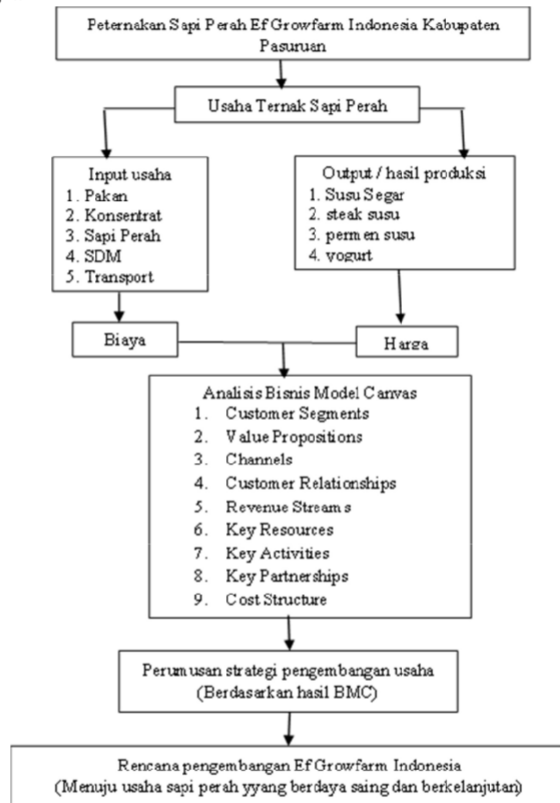
3 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Diharapkan studi ini akan memberikan kontribusi ilmiah terhadap kemajuan manajemen agribisnis, khususnya terkait penerapan BMC pada industri peternakan sapi perah di Indonesia.

2. Diharapkan EF GrowFarm Indonesia akan menggunakan studi ini sebagai alat penilaian untuk menciptakan rencana bisnis yang lebih berkelanjutan dan sukses di masa mendatang.

1.5 Kerangka Pikir



ORIGINALITY REPORT

11 %

SIMILARITY INDEX

11 %

INTERNET SOURCES

0 %

PUBLICATIONS

0 %

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

id.123dok.com

Internet Source

2 %

2

rinjani.unitri.ac.id

Internet Source

2 %

3

repository.ub.ac.id

Internet Source

2 %

4

repo.ukitoraja.ac.id

Internet Source

1 %

5

www.coursehero.com

Internet Source

1 %

6

drpm.umsida.ac.id

Internet Source

1 %

7

adoc.pub

Internet Source

1 %

8

jipk.ui.ac.id

Internet Source

1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off